

## BAB III

### ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

#### III.1. Analisis Masalah

Dalam melakukan pemilihan Ikan Layak Produksi Kalengan Pada PT. Tropical Channing & Frozen Industries harus dinilai dari beberapa persyaratan atau ketentuan – ketentuan yang sudah di tetapkan agar pemilihan Ikan Layak Produksi Kalengan Pada PT. Tropical Channing & Frozen Industries *fresh* dapat dilakukan.

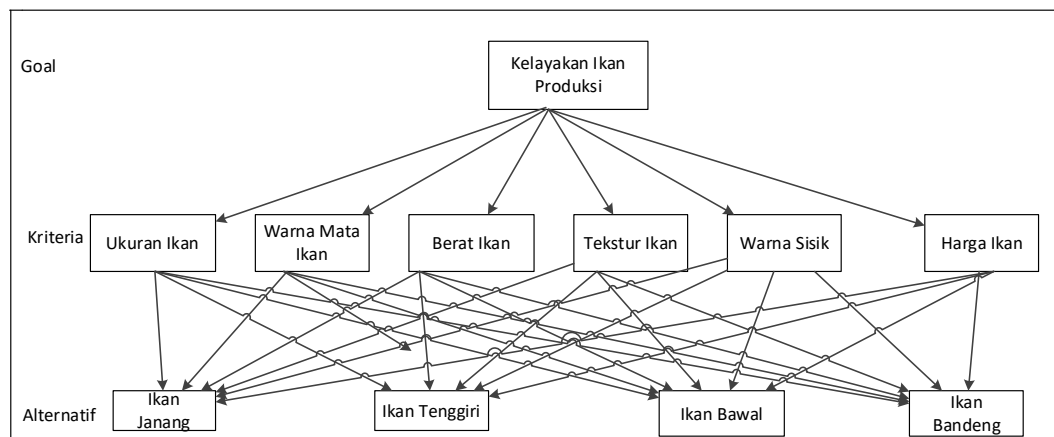
Analisis yang berjalan pada sistem ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta melakukan evaluasi terhadap Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Ikan Layak Produksi Kalengan Pada PT. Tropical Channing & Frozen Industries Menggunakan Metode AHP. Sistem pengambil keputusan ini sangat bermanfaat bagi perusahaan dimana dengan adanya sistem pengambil keputusan yang baik, maka akan dapat menyimpulkan Pemilihan Ikan Layak Produksi Kalengan yang mana saja yang paling berkualitas. Sehubungan dengan itu, penulis juga mencoba untuk mengidentifikasi masalah, Dimana identifikasi masalah yang di buat pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya Penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) pada PT. Tropical Channing & Frozen Industries.
2. Perlunya rancangan sistem pendukung keputusan pemilihan Ikan Layak Produksi Kalengan Pada PT. Tropical Channing & Frozen Industries.

3. Adanya Data *input* serta data *output* terhadap sistem pendukung keputusan pemilihan Ikan Layak Produksi Kalengan Pada PT. Tropical Channing & Frozen Industries ini.

### III.2. Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process ( AHP)

Metode yang diterapkan pada aplikasi metode sistem pendukung keputusan pada penelitian ini adalah metode *Analytical Hierarchy Process*. Berikut ini adalah Langkah pertama membuat struktur hierarki ikan laya prdosuksi Berkualitas:



**Gambar III.1. Hirarki AHP (Analytical Hierarchy Process) Kelayakan Ikan Produksi Kalengan**

Adapun nilai kepentingan yang digunakan untuk penelian dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel III.1. Nilai Tingkat kepentingan**

Tingkat Kepentingan	Defenisi	Keterangan
1	Sama Penting	Kedua elemen mempunyai pengaruh yang sama
3	Sedikit Lebih Penting	Pengalaman dan penilaian sangat memihak satu elemen dibandingkan dengan pasangannya
5	Lebih Penting	Satu elemen sangat disukai dan secara praktis dominasinya sangat nyata, dibandingkan dengan elemen pasangannya
7	Sangat Penting	Satu elemen terbukti sangat disukai dan secara praktis dominasinya sangat nyata, dibandingkan dengan elemen pasangannya
9	Mutlak Lebih Penting	Satu elemen terbukti mutlak lebih disukai dibandingkan dengan pasangannya pada keyakinan tertinggi
2, 4, 6, 8	Nilai Tengah	Diberikan bila terdapat keraguan penilaian diantara dua tingkat kepentingan yang berdekatan

**Tabel III.2. Nama Kriteria**

Kode	Nama Kriteria
K01	Ukuran Ikan
K02	Warna Mata Ikan
K03	Berat Ikan
K04	Tekstur Ikan
K05	Warna Sisik Ikan
K06	Harga

**Tabel III.3. Nama Alternatif**

Kode	Nama Alternatif	Satuan
A01	Ikan Janang	Ekor
A02	Ikan Tenggiri	Ekor
A03	Ikan Bawal	Ekor
A04	Ikan Bandeng	Ekor

### 1. Penentuan posisi kriteria

Adapun penentuan kriteria berpasangan yang digunakan untuk penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel III.4. Tabel Penentuan Posisi Kriteria**

Kriteria	K001	K002	K003	K004	K005	K006
K001	1,000	5,000	5,000	5,000	3,000	3,000
K002	0,200	1,000	1,000	1,000	0,333	0,333
K003	0,200	1,000	1,000	1,000	0,333	0,333
K004	0,200	1,000	1,000	1,000	0,333	0,333
K005	0,333	3,000	3,000	3,000	1,000	1,000
K006	0,333	3,000	3,000	3,000	1,000	1,000
Jumlah	2,267	14	14	14	6	6

### 2. Normalisasi matriks

Adapun normalisasi matriks kriteria berpasangan yang digunakan untuk penelian dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel III.5. Normalisasi Matriks**

Kriteria	K001	K002	K003	K004	K005	K006	Total	Rata-Rata
K001	0,441	0,357	0,357	0,357	0,500	0,500	2,513	0,419
K002	0,088	0,071	0,071	0,071	0,056	0,056	0,414	0,069
K003	0,088	0,071	0,071	0,071	0,056	0,056	0,414	0,069
K004	0,088	0,071	0,071	0,071	0,056	0,056	0,414	0,069
K005	0,147	0,214	0,214	0,214	0,167	0,167	1,123	0,187
K006	0,147	0,214	0,214	0,214	0,167	0,167	1,123	0,187
Jumlah	1	1	1	1	1	1	6	1

Mencari nilai perhitungan matriks

**Tabel III.6. Perkalian Matriks**

Kriteria	Nilai
K001	2,576097
K002	0,415375
K003	0,415375
K004	0,415375
K005	1,134454
K006	1,134454

Mencari nilai Maximum :

Ket : hasil perkalian matriks / dengan hasil rata-rata

$$\frac{(2,576097/0,419) + (0,415375/0,069) + (0,415375/0,069) + (0,415375/0,069) + (1,134454/0,187) + (1,134454/0,187)}{6}$$

$$= 6,058$$

Mencari Nilai CI :

Rumus :

$$CI = (\text{Max} - n) (n - 1)$$

$$= (6,058-6) (6-1)$$

$$= 0.058/5$$

$$= 0.0116$$

**Tabel III.7. Tabel IR**

n	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
RI	0.00	0.00	0.58	0.90	1.12	1.24	1.32	1.41	1.45	1.49	1.51	1.48	1.56	1.57	1.59

$$CR = CI/IR$$

$$= 0.0116/1.24$$

$$= 0,009 \Rightarrow 0.1$$

CR = 0.009 <= 0.1, Sehingga konsisten

### 3. Penentuan Alternatif Berpasangan

#### a. Ukuran Ikan

**Tabel III.8. Tabel Penentuan Posisi alternatif**

Alternatif	A01	A02	A03	A04
A01	1,000	1,286	1,143	1,143
A02	0,778	1,000	0,889	0,889
A03	0,875	1,125	1,000	1,000
A04	0,875	1,125	1,000	1,000
Jumlah	3,528	4,536	4,032	4,032

Normalisasi matriks alternatif ukuran ikan :

**Tabel III.9. Normalisasi Matriks**

Alternatif	A01	A02	A03	A04	Rata – Rata
A01	0,283	0,283	0,283	0,283	0,283
A02	0,220	0,220	0,220	0,220	0,220
A03	0,248	0,248	0,248	0,248	0,248
A04	0,248	0,248	0,248	0,248	0,248
Jumlah	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

#### b. Mutu Warna Ikan

**Tabel III.10. Tabel Penentuan Posisi alternatif**

Alternatif	A01	A02	A03	A04
A01	1,000	0,778	0,875	1,000
A02	1,286	1,000	1,125	1,286
A03	1,143	0,889	1,000	1,143
A04	1,000	0,778	0,875	1,000
Jumlah	4,429	3,444	3,875	4,429

Normalisasi matriks alternatif warna ikan:

**Tabel III.11. Normalisasi Matriks**

Alternatif	A01	A02	A03	A04	Rata - Rata
A01	0,2258	0,2258	0,2258	0,2258	0,2258
A02	0,2903	0,2903	0,2903	0,2903	0,2903
A03	0,2581	0,2581	0,2581	0,2581	0,2581
A04	0,2258	0,2258	0,2258	0,2258	0,2258
Jumlah	1	1	1	1	1

c. Permintaan Berat Ikan

**Tabel III.12. Tabel Penentuan Posisi alternatif**

Alternatif	A01	A02	A03	A04
A01	1,00	1,00	1,11	1,25
A02	1,00	1,00	1,11	1,25
A03	0,90	0,90	1,00	1,13
A04	0,80	0,80	0,89	1,00
Jumlah	3,70	3,70	4,11	4,63

Normalisasi matriks alternatif berat ikan :

**Tabel III.13. Normalisasi Matriks**

Alternatif	A01	A02	A03	A04	Rata – Rata
A01	0,270	0,270	0,270	0,270	0,270
A02	0,270	0,270	0,270	0,270	0,270
A03	0,243	0,243	0,243	0,243	0,243
A04	0,216	0,216	0,216	0,216	0,216
Jumlah	1	1	1	1	1

d. Masa Tekstur Ikan

**Tabel III.14. Tabel Penentuan Posisi alternatif**

Alternatif	A01	A02	A03	A04
A01	1	1,333333333	0,888888889	1,6
A02	0,75	1	0,666666667	1,2
A03	1,125	1,5	1	1,8
A04	0,625	0,833333333	0,555555556	1
Jumlah	3,5	4,666666667	3,111111111	5,6

Normalisasi matriks alternatif tekstur ikan :

**Tabel III.15. Normalisasi Matriks**

Alternatif	A01	A02	A03	A04	Rata - Rata
A01	0,286	0,286	0,286	0,286	0,286
A02	0,214	0,214	0,214	0,214	0,214
A03	0,321	0,321	0,321	0,321	0,321
A04	0,179	0,179	0,179	0,179	0,179
Jumlah	1	1	1	1	1

e. Warna Sisik ikan

**Tabel III.16. Tabel Penentuan Posisi alternatif**

Alternatif	A01	A02	A03	A04
A01	1	1,2	1,5	2
A02	0,833333333	1	1,25	1,666666667
A03	0,666666667	0,8	1	1,333333333
A04	0,5	0,6	0,75	1
Jumlah	3	3,6	4,5	6

Normalisasi matriks warna sisik ikan:

**Tabel III.17. Normalisasi Matriks**

Alternatif	A01	A02	A03	A04	Rata – Rata
A01	0,333	0,333	0,333	0,333	0,333
A02	0,278	0,278	0,278	0,278	0,278
A03	0,222	0,222	0,222	0,222	0,222
A04	0,167	0,167	0,167	0,167	0,167
Jumlah	1	1	1	1	1

f. Harga

**Tabel III.16. Tabel Penentuan Posisi alternatif**

Alternatif	A01	A02	A03	A04
A01	1	0,75	0,75	0,6
A02	1,333333333	1	1	0,8
A03	1,333333333	1	1	0,8
A04	1,666666667	1,25	1,25	1
Jumlah	5,333333333	4	4	3,2

Normalisasi matriks Harga :

**Tabel III.17. Normalisasi Matriks**

Alternatif	A01	A02	A03	A04	Rata – Rata
A01	0,1875	0,1875	0,1875	0,1875	0,1875
A02	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25
A03	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25
A04	0,3125	0,3125	0,3125	0,3125	0,3125
Jumlah	1	1	1	1	1

Perkalian matrik kriteria dan alternatif sebagai penentuan hasil akhir untuk mendapatkan alternatif yang memiliki nilai hasil tertinggi :

**Tabel III.18. Perangkingan**

Alternatif	K001	K002	K003	K004	K005	K006	Hasil	Rang
A01	0,283	0,226	0,270	0,286	0,333	0,188	0,2701057	1
A02	0,220	0,290	0,270	0,214	0,278	0,250	0,2445501	3
A03	0,248	0,258	0,243	0,321	0,222	0,250	0,2489898	2
A04	0,248	0,226	0,216	0,179	0,167	0,313	0,2363544	4
Jumlah	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	-	
Bobot	0,419	0,069	0,069	0,069	0,187	0,187	-	

Berdasarkan perangkingan diatas maka diperoleh Ikan Janang merupakan ikan yang layak produksi kalengan dengan hasil 0,2701057, dan pada posisi kedua ikan bawal dengan nilai 0,2489898, ikan tenggiri dengan nilai 0,2445501 dan ikan bandeng dengan nilai 0,2363544.

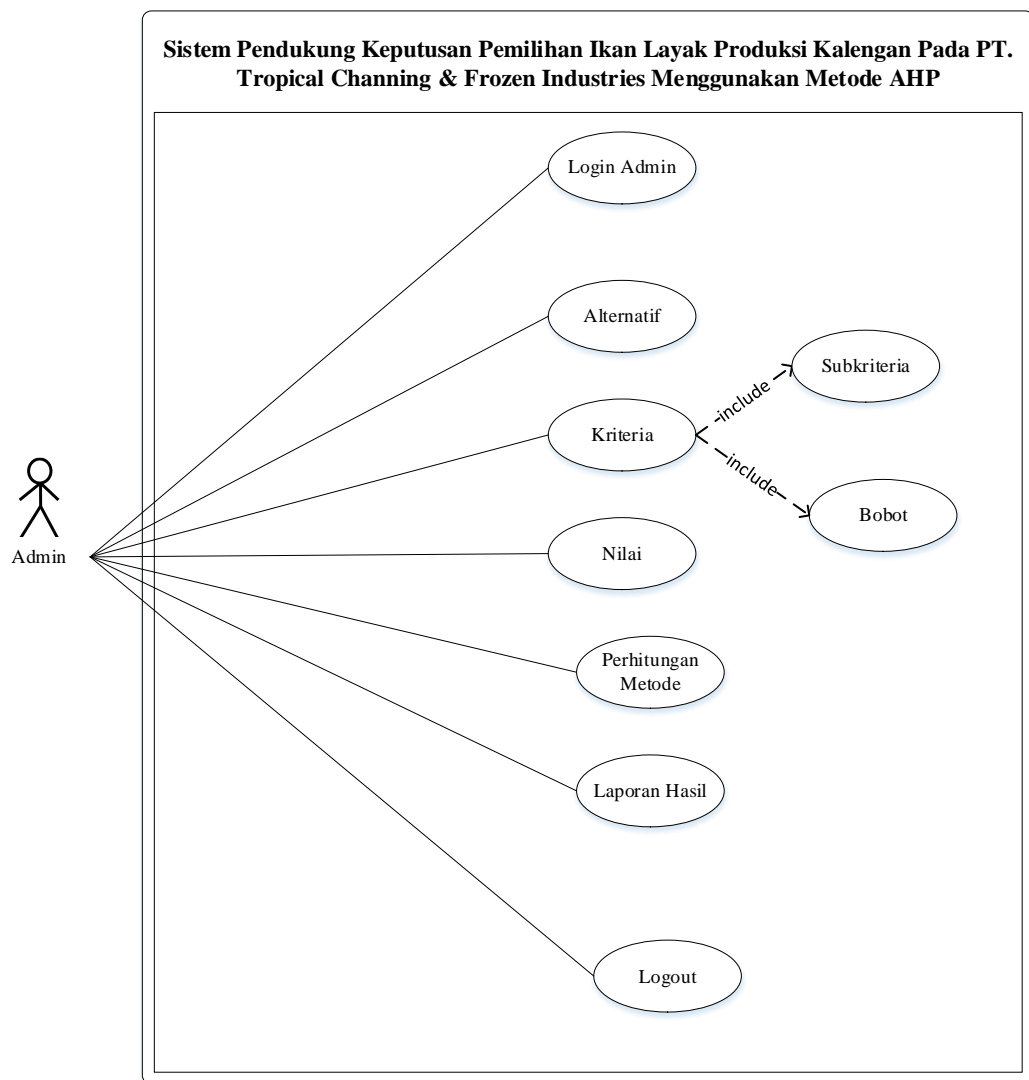
### III.3. Desain Sistem

Desain sistem yang dibuat oleh penulis terhadap skripsi ini bertujuan untuk mendefinisikan antarmuka sistem dan data untuk suatu sistem khususnya terhadap Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Ikan Layak Produksi Kalengan Pada PT. Tropical Channing & Frozen Industries Menggunakan Metode AHP.

Desain sistem secara global yang dibuat oleh penulis ini, menggunakan bahasa pemodelan UML yang terdiri dari *Usecase Diagram*, *Class Diagram*, *Activity Diagram* dan *Sequence Diagram*. Adapun Desain sistem terhadap yang dibuat oleh penulis antara lain adalah sebagai berikut ;

### III.3.1. Usecase Diagram

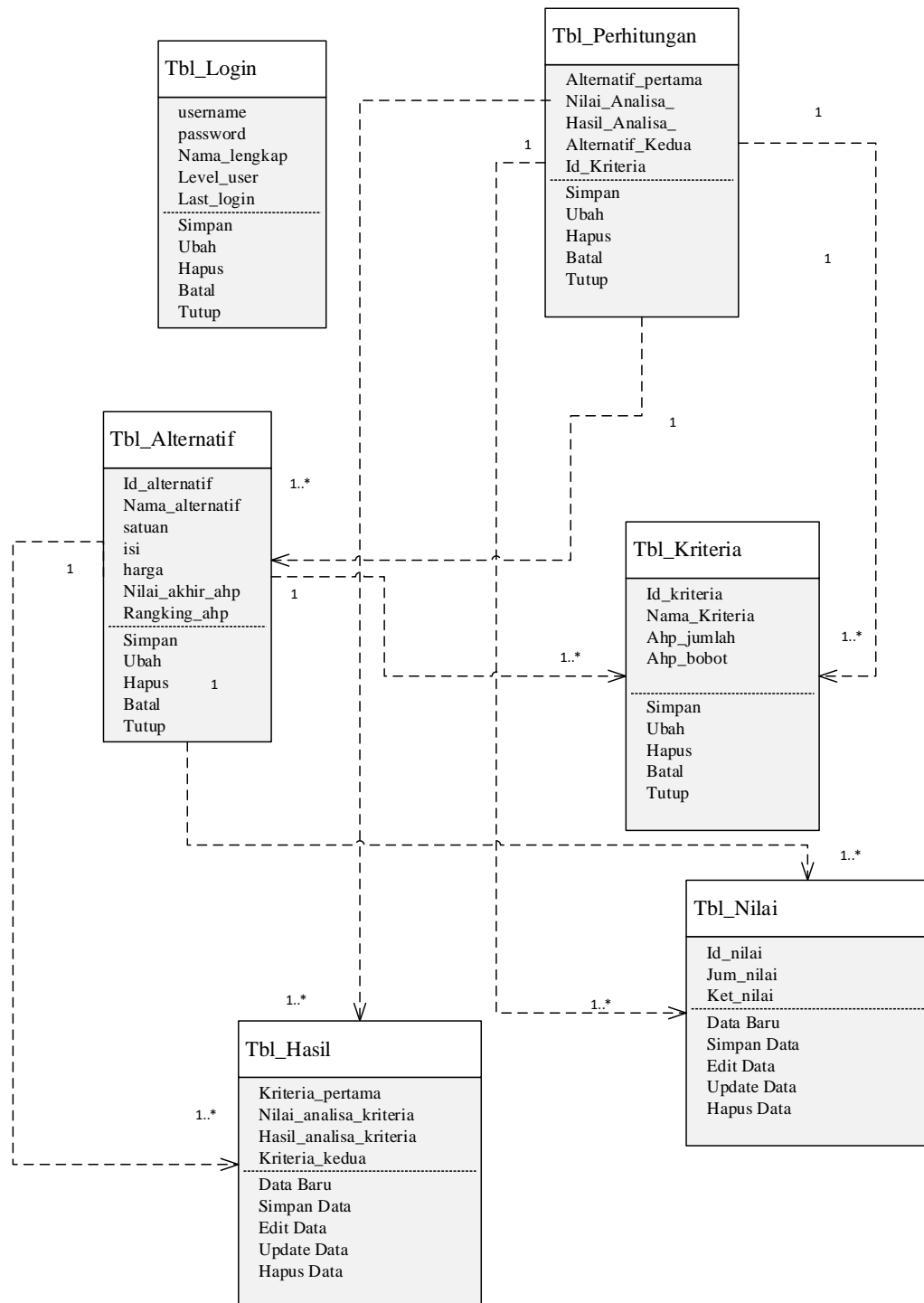
Secara garis besar, bisnis proses sistem yang akan dirancang digambarkan dengan *usecase diagram* yang terdapat pada Gambar III.2 :



**Gambar III.2. Use Case Diagram**

### III.3.2. Class Diagram

Rancangan kelas-kelas yang akan digunakan pada sistem yang akan dirancang dapat dilihat pada gambar III.3 :



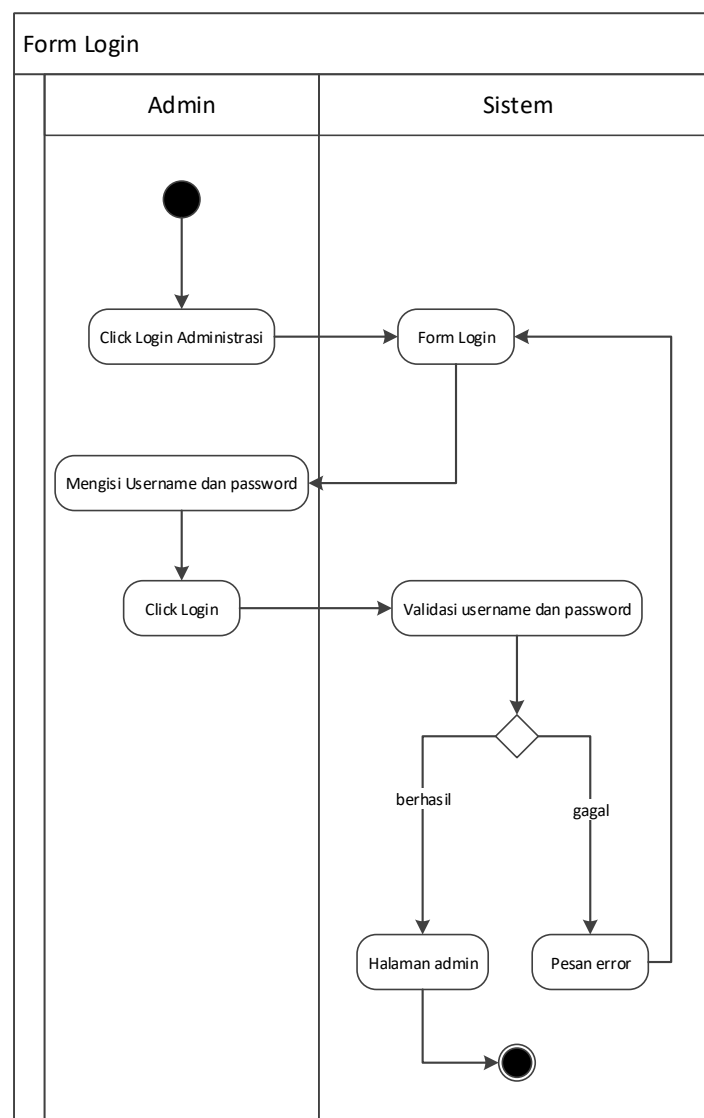
Gambar III.3. Class Diagram

### III.3.3. Activity Diagram

Bisnis proses yang telah digambarkan pada *usecase diagram* diatas dijabarkan dengan *activity diagram* :

#### 1. Activity Diagram Login

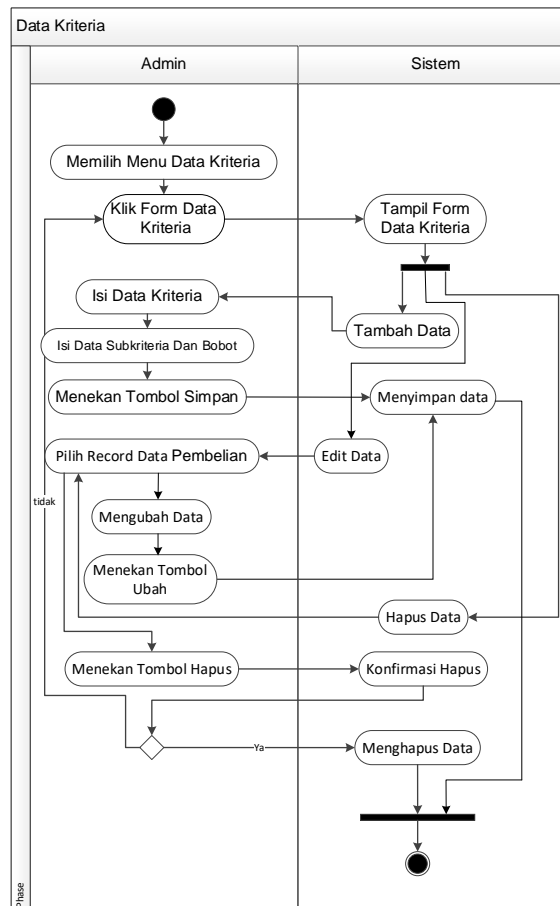
Aktivitas login yang dilakukan oleh admin dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* yang ditunjukkan pada gambar III.4 :



**Gambar III.4. Activity Diagram Login**

## 2. Activity Diagram Kriteria

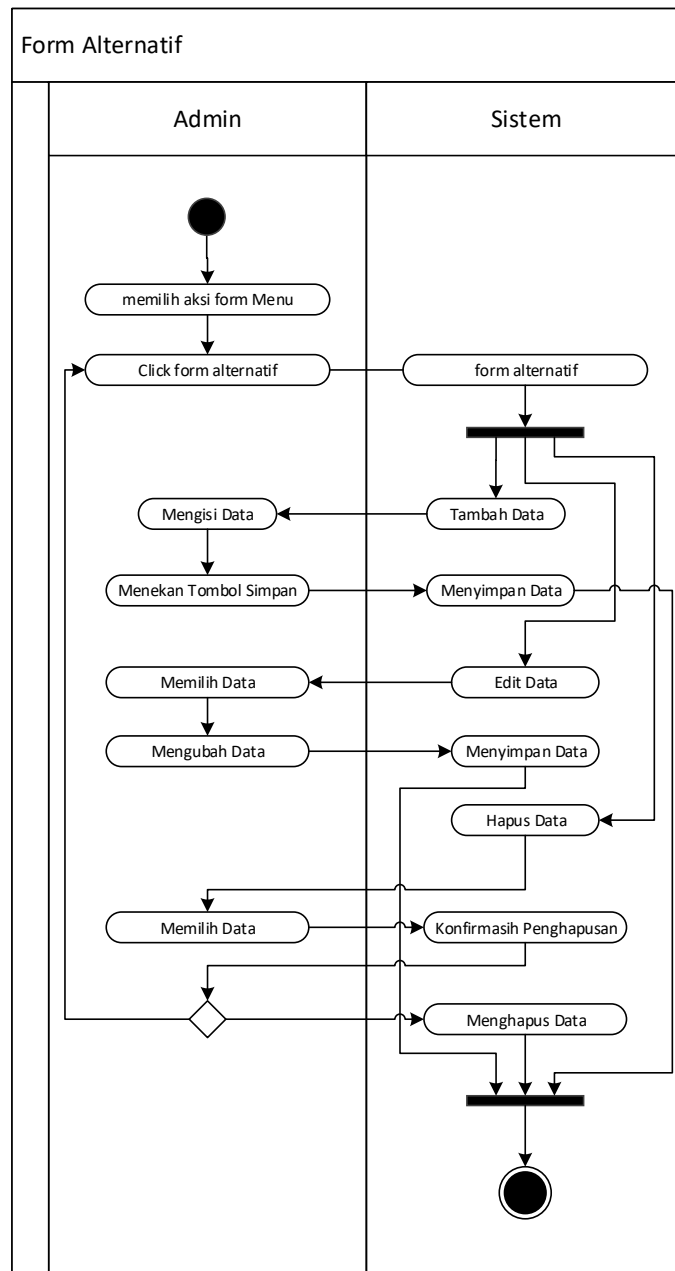
Aktivitas yang dilakukan oleh admin dalam akan melakukan olah data kriteria yang ditunjukkan pada gambar III.5 :



**Gambar III.5. Activity Diagram Kriteria**

## 3. Activity Diagram Alternatif

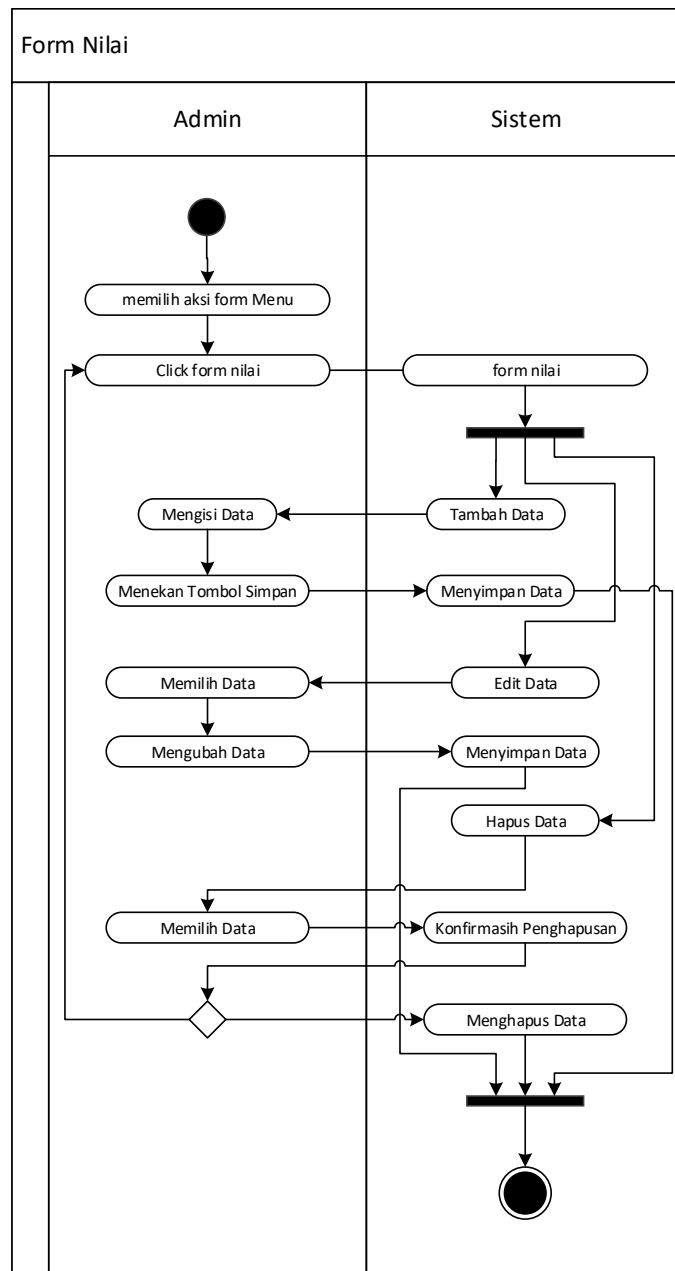
Aktivitas yang dilakukan oleh admin dalam akan melakukan olah data alternatif yang ditunjukkan pada gambar III.6 :



**Gambar III.6. Activity Diagram Alternatif**

#### 4. Activity Diagram Nilai

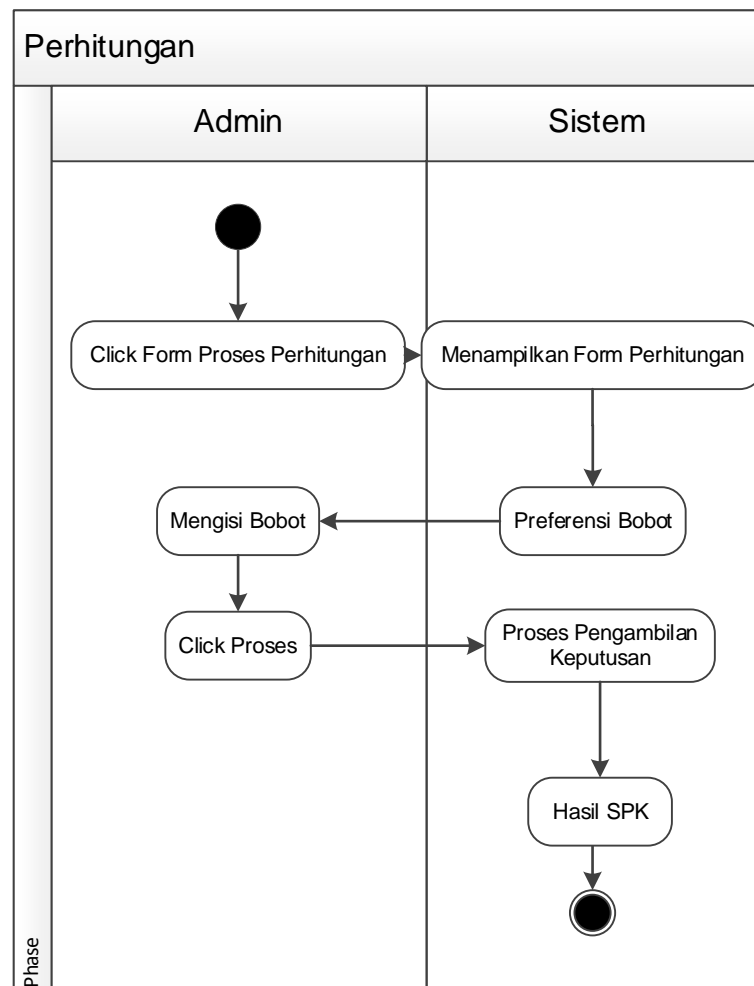
Aktivitas yang dilakukan dalam akan melakukan olah data nilai yang ditunjukkan pada gambar III.7 :



**Gambar III.7. Activity Diagram Nilai**

##### 5. Activity Diagram Perhitungan

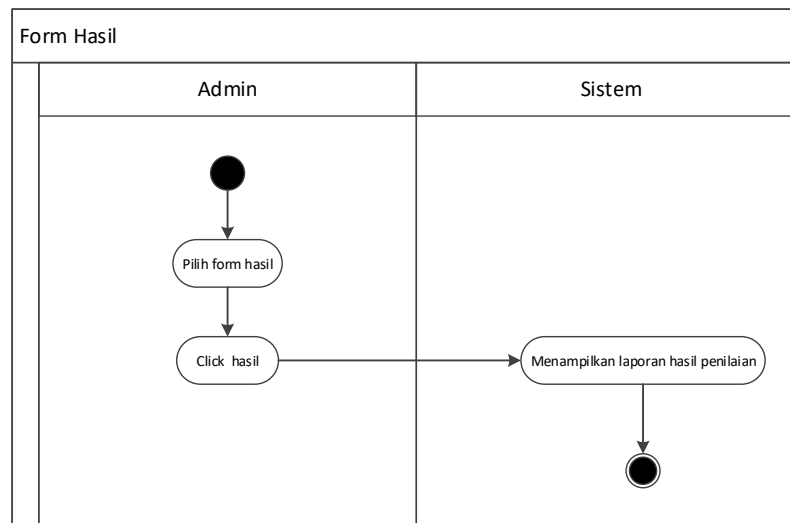
Aktivitas yang dilakukan oleh admin dalam akan melakukan olah data nilai alternatif yang ditunjukkan pada gambar III.8 :



**Gambar III.8. Activity Diagram Perhitungan**

#### 6. Activity Diagram Laporan Hasil

Activity Diagram yang disajikan untuk melihat laporan hasil yang dapat dilihat pada gambar III.9:



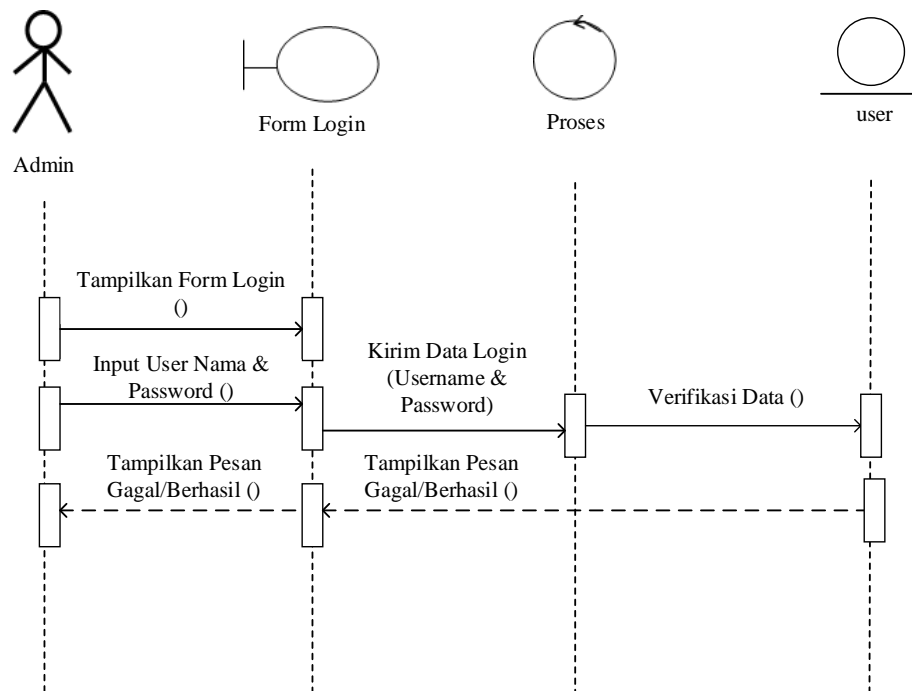
**Gambar III.9. Activity Diagram Laporan Hasil**

### III.3.4. Sequence Diagram

Rangkaian kegiatan pada setiap terjadi *event* sistem digambarkan pada *sequence* diagram berikut:

#### 1. Sequence Diagram Menu Login

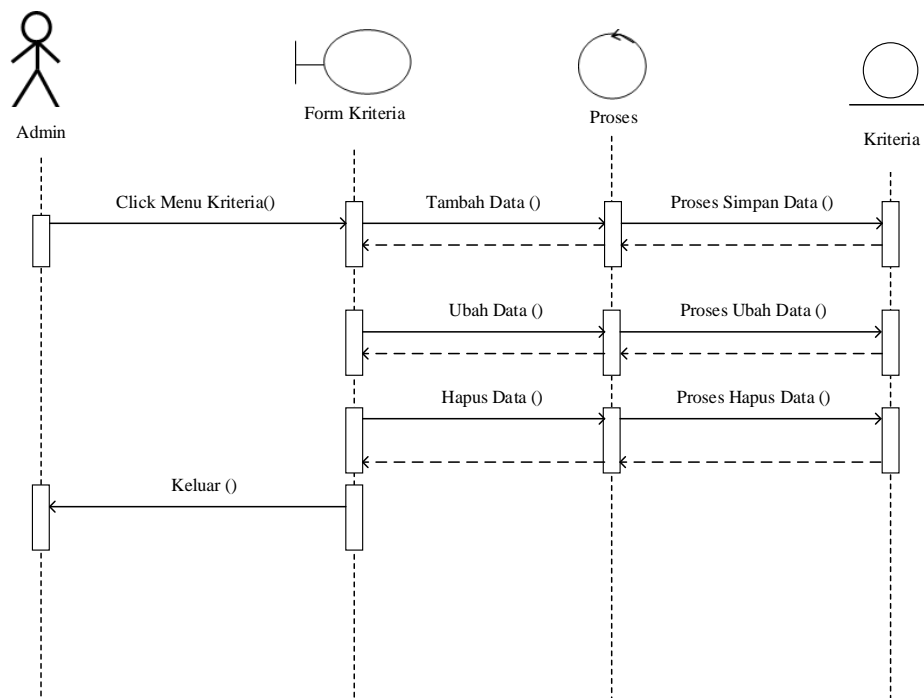
Serangkaian kinerja sistem *login* yang dilakukan oleh admin dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state*, dimulai dari memasukkan *username*, memasukkan *password*, jika Akun *valid* maka sistem akan mengaktifkan menu *administrator*, sedangkan jika tidak *valid*, maka tampilkan pesan kesalahan yang ditunjukkan pada gambar III.10 berikut :



**Gambar III.10. Sequence Diagram Menu Login**

## 2. Sequence Diagram Kriteria

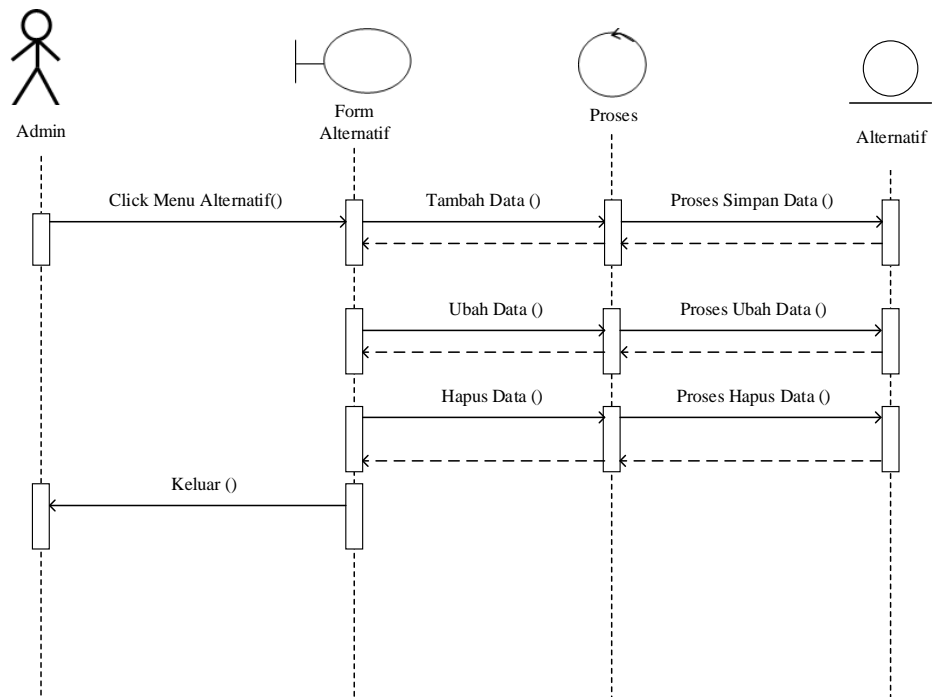
Serangkaian kinerja sistem yang dilakukan oleh admin pada pengolahan data kriteria dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut yang ditunjukkan pada gambar III.11 berikut :



**Gambar III.11. Sequence Diagram Kriteria**

### 3. *Sequence Diagram* Alternatif

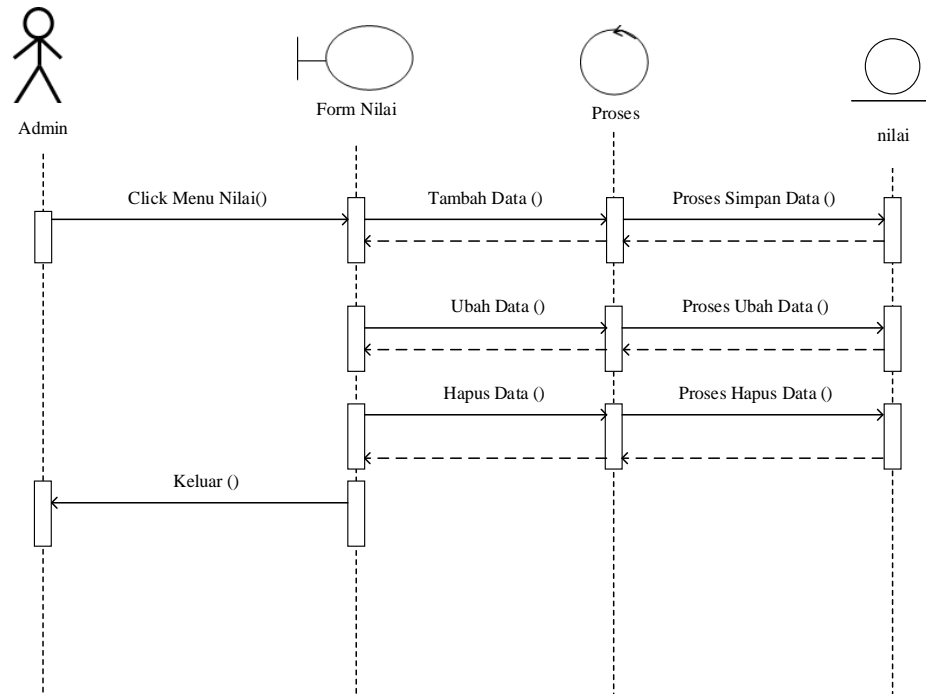
Serangkaian kinerja sistem yang dilakukan oleh admin pada pengolahan data alternatif dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut yang ditunjukkan pada gambar III.12 berikut :



**Gambar III.12. Sequence Diagram Alternatif**

#### 4. *Sequence Diagram* Nilai

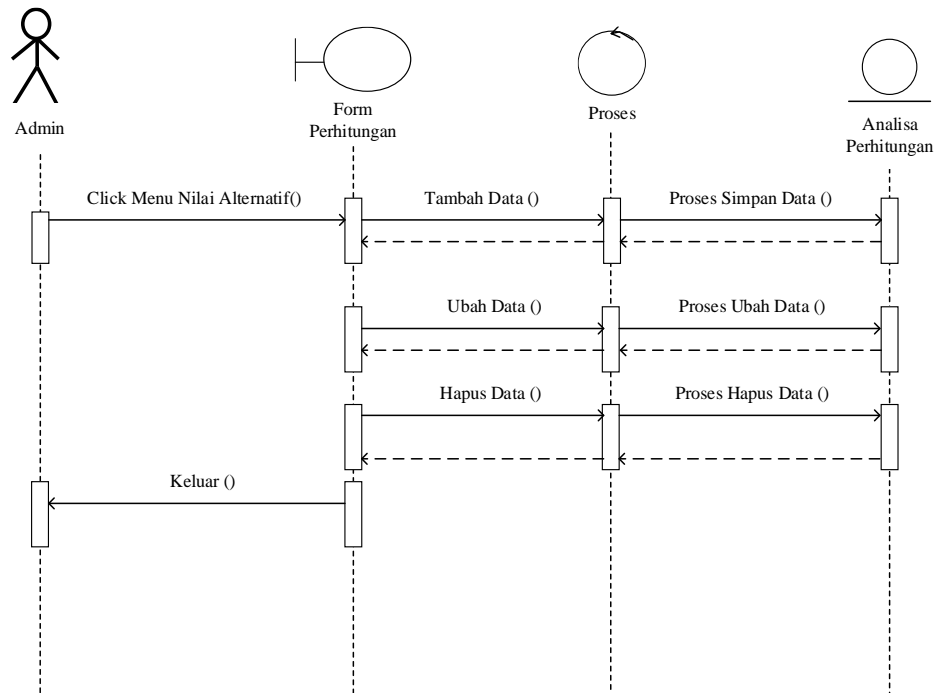
Serangkaian kinerja sistem yang dilakukan oleh admin pada pengolahan data nilai dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut yang ditunjukkan pada gambar III.13 berikut :



**Gambar III.13. Sequence Diagram Nilai**

#### 5. *Sequence Diagram* Perhitungan

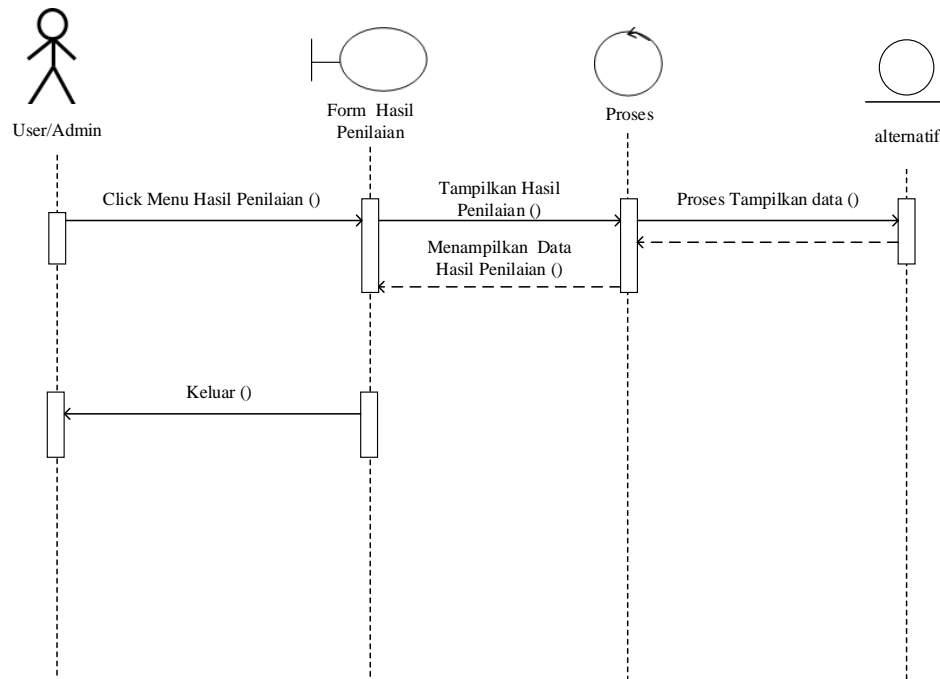
Serangkaian kinerja sistem yang dilakukan oleh admin pada pengolahan data perhitungan dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut yang ditunjukkan pada gambar III.14 berikut :



**Gambar III.14. Sequence Diagram Perhitungan**

#### 6. *Sequence* Diagram Hasil

Serangkaian kinerja sistem yang dilakukan oleh admin pada pengolahan data hasil dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut yang ditunjukkan pada gambar III.15 berikut :



**Gambar III.15. Sequence Diagram Hasil**

### III.3.5. Desain Basis Data

Desain basis data terdiri dari tahap merancang kamus data, merancang struktur tabel.

#### III.3.5.2. Desain Tabel

Selanjutnya yang dikerjakan yaitu merancang struktur tabel pada basis data sistem yang akan dibuat, berikut ini merupakan rancangan struktur tabel tersebut:

##### 1. Struktur Tabel Login

Tabel login digunakan untuk menyimpan data pengguna selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.19 di bawah ini:

**Tabel III.19. Rancangan Tabel login**

Nama <i>Database</i>	dbardi			
Nama Tabel	user			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	username	varchar(30)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	password	varchar(50)	Tidak	-
3.	Nama_lengkap	varchar(50)	Tidak	-
4.	Level_user	Int(5)	Tidak	-
5.	Last_login	datetime	Tidak	-

## 2. Struktur Tabel Nilai

Tabel nilai digunakan untuk menyimpan data nilai selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.20 di bawah ini:

**Tabel III.20. Rancangan Tabel nilai**

Nama <i>Database</i>	dbardi			
Nama Tabel	nilai			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Id_nilai	Int(5)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Jum_nilai	double	Tidak	-
3.	Ket_nilai	text	Tidak	-

## 3. Struktur Tabel Alternatif

Tabel alternatif digunakan untuk menyimpan data alternatif dapat dilihat pada tabel III.21 di bawah ini:

**Tabel III.21. Rancangan Tabel Alternatif**

Nama <i>Database</i>	dbardi			
Nama Tabel	alternatif			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Id_alternatif	varchar(3)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Nama_alternatif	varchar(45)	Tidak	-
3.	satuan	varchar(30)	Tidak	-
4.	isi	varchar(30)	Tidak	-
5.	harga	double	Tidak	-
6.	Nilai_akhir_ahp	double	Tidak	-
7.	Rangking_ahp	Int(11)	Tidak	-

#### 4. Struktur Tabel Kriteria

Tabel Kriteria digunakan untuk menyimpan data kriteria, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.22 di bawah ini:

**Tabel III.22. Rancangan Tabel Kriteria**

Nama <i>Database</i>	dbardi			
Nama Tabel	kriteria			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Id_kriteria	Varchar(3)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Nama_Kriteria	Varchar(45)	Tidak	-
3.	Ahp_jumlah	Double	Tidak	-
4.	Ahp_bobot	Double	Tidak	-

#### 5. Struktur Tabel Perhitungan

Tabel perhitungan digunakan untuk menyimpan data perhitungan dapat dilihat pada tabel III.23 di bawah ini:

**Tabel III.23. Rancangan Tabel Perhitungan**

Nama <i>Database</i>	dbardi			
Nama Tabel	Perhitungan			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Alternatif_pertama	varchar(3)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Nilai_Analisa_Alternatif	double	Tidak	-
3.	Hasil_Analisa_Alternatif	double	Tidak	-
4.	Alternatif_Kedua	varchar(3)	Tidak	-
5.	Id_Kriteria	varchar(3)	Tidak	-

#### 6. Struktur Tabel Hasil

Tabel hasil digunakan untuk menyimpan data analisa kriteria, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.24 di bawah ini:

**Tabel III.24. Rancangan Tabel Hasil**

Nama <i>Database</i>	dbardi			
Nama Tabel	Hasil			
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Kriteria_pertama	Varchar(3)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Nilai_analisa_kriteria	Double	Tidak	-
3.	Hasil_analisa_kriteria	Double	Tidak	-
4.	Kriteria_kedua	Varchar(3)	Tidak	-

### III.3.6. Desain Sistem Secara Detail

Tahap perancangan berikutnya yaitu desain sistem secara detail yang meliputi desain *input* sistem, desain *output* sistem, dan desain *database*.

#### 1. Desain Menu Home

Serangkaian kegiatan saat terjadi *event* pada *form* menu home dapat dilihat pada gambar III.22 :

**Gambar III.16. Desain *Form* Menu Home**

## 2. Desain *Form* Login

Serangkaian kegiatan saat terjadi *event* pada *form* login dapat dilihat pada gambar III.17 :

The diagram shows a rectangular box representing a login form. At the top center, the text "FORM LOGIN" is written in bold. Below this, there are three vertically stacked elements: a text input field labeled "Username", another text input field labeled "Password", and a rectangular button labeled "Login".

**Gambar III.17. Desain *Form* Login**

## 3. Desain *Form* Data Kriteria

Serangkaian kegiatan saat terjadi *event* pada *form* data kriteria dapat dilihat pada gambar III.18 :

**TAMBAH DATA**

Id kriteria

Nama kriteria

Batal Simpan

**DATA Kriteria**

TAMBAH

Cari

No	Id_Kriteria	Nama Kriteria	Opsi	
1	xxxxxxxx	xxxxxxxxxx	Edit	Hapus
2	xxxxxxxx	xxxxxxxxxx	Edit	Hapus
3	xxxxxxxx	xxxxxxxxxx	Edit	Hapus

**Gambar III.18. Desain *Form* Data Kriteria**

#### 4. Desain *Form* Data Alternatif

Serangkaian kegiatan saat terjadi *event* pada *form* data alternatif dapat dilihat pada gambar III.19 :

**TAMBAH DATA**

Id alternatif

Nama alternatif

Harga

Batal Simpan

**Data Alternatif**

TAMBAH

Cari

No	Id_Alternatif	Nama Alternatif	Harga	Opsi	
1	xxxxxxxx	xxxxxxxxxx	xxxxxxxxxx	Ubah	Hapus
2	xxxxxxxx	xxxxxxxxxx	xxxxxxxxxx	Ubah	Hapus
3	xxxxxxxx	xxxxxxxxxx	xxxxxxxxxx	Ubah	Hapus

**Gambar III.19. Desain *Form* Data Alternatif**

#### 5. Desain *Form* Data Perhitungan

Serangkaian kegiatan saat terjadi *event* pada *form* data perhitungan dapat dilihat pada gambar III.20 :

Form Perhitungan

**Analisa Alternatif**

Pilih Kriteria

Alternatif pertama	penilaian	Alternatif kedua
xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	xxxxxxx	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	xxxxxxx	xxxxxxx
xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	xxxxxxx	xxxxxxx

**Gambar III.20. Desain *Form* Dat Perhitungan**

## 6. Desain Hasil

Serangkaian kegiatan saat terjadi *event* pada *form* hasil analisa dapat dilihat pada gambar III.21 :

LAPORAN HASIL PENILAIAN				
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;">           Hasil Perkalian Matriks Alternatif dan Bobot         </div>				
Id	xxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx
1	xxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx
2	xxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx
3	xxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;">           Hasil Perkalian Matriks         </div>				
KRITERIA	Jxxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx
xxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx
xxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx
xxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 10px;">           Perangkingan AHP         </div>				
xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx
xxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx
xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx
xxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx	xxxxxxxxx

**Gambar III.21. Desain *Form* Hasil**